

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Gambaran umum ini menerangkan kondisi dari daerah setempat atau kondisi yang sedang terjadi di daerah tersebut. Dalam bab ini akan membahas tentang keadaan monografi menerangkan batas dan luas wilayah Desa Rengging Kecamatan Kabupaten Jepara. Membahas tentang demografi di Desa Rengging menerangkan jumlah penduduk dan potensi sumber daya alam Desa Rengging. dan membahas pula tentang keadaan sosial, pendidikan dan ekonomi Desa Rengging.

1. Kondisi Geografi Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Desa Rengging adalah salah satu desa yang ada di Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, letak wilayahnya disebelah selatan kabupaten Jepara. Desa Rengging ini merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pecangaan. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan Pecangaan 1 Km, sedangkan jarak dari pusat pemerintahan kota 12 KM dan jarak dari Ibu Kota Provinsi 68 Km.

Desa Rengging ini mempunyai wilayah yang cukup luas dengan luas wilayah 200,65 Ha, luas wilayah tersebut terbagi dalam beberapa peruntukan yang dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bidang, yaitu

tanah sawah, tanah kering, fasilitas umum. Luas wilayah Desa Rengging tersebut terdiri dari 21 RT (Rukun Tetangga) dan 03 RW (Rukun Warga).

Desa-desa yang berbatasan dengan Desa Rengging:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngabul, Desa Ngasem dan Desa Nglampitan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulodarat, dan Desa Pecangaan kulon
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Geneng, dan Gemulung
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Troso.

2. Kondisi Demografi Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Jumlah penduduk yang tercatat di Desa Rengging berdasarkan data administrasi Pemerintahan Desa Rengging Tahun 2018 sebanyak 8.030 Orang yang terdiri dari 3.398 penduduk Laki-laki dan 3.398 penduduk Perempuan.

Sedangkan potensi Sumber Daya Alam Desa Rengging tahun 2018 sebagai berikut:

No	Potensi Umum		Luas
1	Tanah Sawah	Sawah irigasi teknis Sawah irigasi ½ teknis	30,65 Ha
2	Tanah Kering	Tegal atau lading Pemukiman Pekarangan	108,69 Ha
3	Tanah fasilitas umum	Tanah bengkok Lapangan olahraga	44,39 Ha

		Perkantoran pemerintahan Tempat pemakaman desa Bangunan sekolah Jalan	
No	Potensi Umum		Luas
4	Tanah Perkebunan	Tanah Perkebunan Rakyat Tanah perkebunan perorangan	16,92 Ha

(Sumber: daftar isian potensi Desa Tahun 2018)

3. Kondisi Sosial Budaya Desa

Keadaan sosial masyarakat di Desa Rengging dapat dikatakan baik, tetangga dan warganya guyup rukun, damai dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Misalnya pada saat ada kegiatan di Desa, antusias warga untuk mensukseskan kegiatan desa sangat tinggi. Mulai dari bapak-bapak, para pemuda maupun anak-anak terlibat dalam kegiatan tersebut. Contohnya, adanya kegiatan Takbir Keliling yang biasa dilaksanakan satu tahun sekali malam satu Syawal. Diikuti oleh masing-masing warga RT di sekitar Desa Rengging, untuk ikut memeriahkan kegiatan takbir keliling di setiap RT harus membuat hasil karya sesuai kreatifitas masing-masing yang nantinya pada kegiatan takbir keliling hasil karya tersebut diarak keliling Desa serta diiringi tongtek. Dalam mempersiapkan kegiatan tersebut tidak sedikit dana yang diperlukan, disinilah jiwa sosial warga sangat tinggi, banyak warga yang membantu kesuksesan kegiatan tersebut baik itu berupa iuran uang maupun tenaga.

4. Kondisi Pendidikan dan Ekonomi

Pendidikan adalah suatu hal sangat penting dalam menunjukkan tingkat kecerdasan masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingginya pendidikan dapat memajukan tingkat Sumber Daya Manusia dan juga dapat membantu mempertajam pola pikir serta dapat mendongkrak tingkat kecakapan. Dengan tingginya kecakapan ini akan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan baru, sehingga permasalahan kemiskinan dan pengangguran akan berkurang.

Untuk dapat melihat taraf pendidikan penduduk Desa Rengging baik dari jumlah penduduk yang bersekolah menurut jenjang pendidikan dan juga sarana prasana pendidikannya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Usia 3-6 tahun TK/play group	100 Orang	120 Orang
2	Usia 7-18 tahun tidak pernah sekolah	10 Orang	5 Orang
3	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	689 Orang	715 Orang
4	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	25 Orang	5 Orang
5	Usia 18-56 tahun SD tapi tidak tamat	53 Orang	23 Orang
6	Tamat SD sederajat	48 Orang	46 Orang
7	Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	25 Orang	13 Orang
8	Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	32 Orang	16 Orang
9	Tamat SMP sederajat	214 Orang	151 Orang
10	Tamat SMA sederajat	648 Orang	879 Orang

11	Tamat D-2 sederajat	6 Orang	7 Orang
12	Tamat D-3 sederajat	14 Orang	23 Orang
13	Tamat S-1 sederajat	146 Orang	123 Orang
14	Tamat S-2 sederajat	5 Orang	0 Orang
15	Tamat SLB A	5 Oranmg	0 Orang

(Sumber: daftar isian potensi desa tahun 2018)

Sarana dan prasarana pendidikan beserta tenaga pendidik di Desa Rengging sebagai berikut:

Pendidikan Formal dan Pendidikan Formal keagamaan

No	Nama	Jmlh	Kepemilikan			Tenaga Pengajar	Peserta Didik
			Pemerinth	Swasta	Desa		
1	Play Grup	2	0	1	1	10	60
2	Raudlatul Athfal	2	0	2	0	20	70
3	SD	2	2	0	0	28	450
4	MI	1	0	1	0	12	210
5	SMP	1	0	1	0	15	200
6	MTs	1	0	1	0	16	250

(Sumber: daftar isian potensi desa tahun 2018)

Melihat data tersebut diatas, penduduk desa Rengging sudah cukup banyak yang sudah pernah merasakan dunia pendidikan. Akan tetapi yang menjadi permasalahan adalah masih cukup banyak penduduk Desa Rengging yang tidak melanjutkan ke tingkat lembaga pendidikan yang

lebih tinggi, ada yang hanya lulus di tingkat SD ataupun hanya berhenti ditingkat SD jumlahnya cukup banyak. Dengan rendahnya kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi akan berdampak juga pada perekonomian masyarakat.

Masyarakat Desa Rengging perekonomiannya berbeda-beda, ada yang kecukupan, mampu atau sedang, semua itu ada hubungannya dengan pekerjaan atau mata pencaharian seorang. Masyarakat Desa Rengging mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan kesehariannya berbeda-beda, adapun mata pencahariannya dapat dilihat ditabel dibawah ini:

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	776 Orang	237 Orang
2	Guru Swasta	20 Orang	25 Orang
3	Buruh	1251 Orang	261 Orang
4	Pegawai Negeri Sipil	26 Orang	7 Orang
5	Pedagang	31 Orang	11 Orang
6	Peternak	19 Orang	0 Orang
7	Dokter swasta	1 Orang	1 Orang
8	POLRI	1 Orang	0 Orang
9	Pengusaha kecil, menengah, besar	239 Orang	5 Orang
10	Tukang Kayu/batu	852 Orang	0 Orang
11	Perangkat Desa	9 Orang	1 Orang
12	Pemilik perusahaan	28 Orang	6 Orang

13	Ibu Rumah tangga	0 Orang	1380 Orang
14	Wiraswasta	1492 Orang	1678 Orang
15	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	52 Orang	47 Orang
16	Karyawan honorer	52 Orang	46 Orang
17	Lain-lain	89 Orang	80 Orang

(Sumber: daftar isian potensi desa tahun 2018)

Melihat data mata pencaharian masyarakat Desa Rengging diatas bisa dibilang masing dibawah rata-rata, banyak masyarakat Desa Rengging yang bekerja sebagai petani, buruh dan wiraswasta dengan penghasilan yang cukup hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

5. Keadaan Agama atau Aliran kepercayaan

Penduduk Desa Rengging mayoritas beragama Islam, dengan dibuktikannya bangunan peribadaan di Desa Rengging yaitu bangunan masjid ataupun musholla yang saat ini berkembang pesat. Tidak hanya bangunan peribadaan saja yang menjadikan bukti akan tetapi terdapat pula kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat, seperti tahlilan dan yasinan yang selalu rutin dilakukan oleh ibu-ibu setiap hari jumat pukul 14.00 WIB di mushola.

Dari hasil pendataan tentang agama atau aliran kepercayaan di Desa Rengging dapat dilihat pada tabel beriku:

No	Agama / Aliran Kepercayaan	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Islam	3077 Orang	4620 Orang
2	Kristen	15 Orang	17 Orang
3	Katolik	0 Orang	0 Orang
4	Hindu	0 Orang	0 Orang
5	Budha	0 Orang	0 Orang
6	Konhucu	0 Orang	0 Orang

(Sumber: daftar isian potensi desa tahun 2018)

6. Pemerintahan Umum Desa Rengging

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di sektor pemerintahan umum, pemerintah Desa Rengging telah sejak lama memberikan pelayanan umum kepada masyarakat baik berupa pencatatan sipil atau surat-surat keterangan perkawinan, memberikan pelayanan untuk memenuhi persyaratan administrasi perjanjian, memberikan surat keterangan usaha kepada warga masyarakat desa maupun pihak lain yang akan membuka usaha di Desa Rengging. Semua itu akan dilayani dan memberikan arahan dengan baik.

Dalam melayani penduduk Desa Rengging, pemerintahan desa mempunyai anggota kerja. Semua anggota akan menjalankan tugas sesuai dengan tupoksi sesuai kinerjanya masing-masing. Adapun nama-nama pejabat pemerintahan yang ada di Desa Rengging adalah sebagai berikut:

No	Nama Jabatan	Jabatan
1	Ahmad Rihwan	Kepala Desa
2	Harno	Sekretaris Desa/Carik
3	M Samrah	Kepala Urusan Perencanaan
4	Rini Wati	Kepala Urusan Tata Usaha
5	Nurul Ahfadz, S.Pd.I	Kau Keuangan
6	Ronzi	Kepala Seksi Kesejahteraan
7	Sumarno	Kepala Seksi Pemerintahan
8	Sudjono	Kepala Seksi Pelayanan
9	M. Nanang Abdillah	Staf Utusan Keuangan
10	Kahoirur Roziqin	Staf Urusan Tata Usaha dan Umum
11	Dirno	Kamituwo

(Sumber: daftar isian potensi desa tahun 2018)

B. Pelaksanaan Praktik Transaksi *Minding* di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Kegiatan jual beli merupakan suatu kegiatan yang diperbolehkan oleh hukum islam yang dalam pelaksanaannya harus mengikuti aturan-aturan sesuai syariat islam. Jual beli adalah salah satu kegiatan muamalah, sebuah kegiatan interaksi sosial yang sudah umum dilakukan oleh masyarakat umum, kegiatan muamalah ini bertujuan untuk saling bantu-membantu antar warga masyarakat satu dengan warga masyarakat lainnya. Karena setiap makhluk hidup yaitu makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

Di desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara terjadi transaksi jual beli yang dalam praktiknya tidak seperti jual beli di pasar, yaitu transaksi jual beli mindring. Jual beli mindring yaitu transaksi jual beli yang cara pembayarannya dengan cara diangsur atau kredit. Biasanya barang yang dijual oleh jasa mindring adalah pakaian, perabot rumah tangga, alat-alat elektronik, emas dan lain-lain. Barang tersebut ditawarkan oleh jasa mindring atau pembeli yang memesannya sendiri. Mindring dalam kepemilikannya bersifat perorangan, tidak mempunyai izin hukum yang mengatur. Jadi siapapun yang ingin menjadi jasa mindring pasti bisa, tinggal niat dan modal yang harus tercukupi.

Penulis akan mengumpulkan data dan keterangan tentang pelaksanaan transaksi jual beli mindring di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara sesuai dengan praktik di lapangan. Untuk pengumpulan data dan keterangan berdasarkan dari hasil wawancara dengan pihak terkait yaitu jasa mindring sebagai penjual dan pembeli mindring yang masih ada hubungannya dengan transaksi mindring di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Selanjutnya penulis akan memaparkan dengan lebih lengkap dan jelas dalam pembahasan berikut ini.

1. Awal Mula Transaksi Jual Beli Mindring

Jual beli adalah salah satu kegiatan yang sering dipraktikkan oleh masyarakat umum, khususnya di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara ada transaksi jual beli mindring. Sebagian besar masyarakat banyak yang ikut jual beli mindring dengan tujuan untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dilihat dari data pencaharian masyarakat di Desa Rengging masih banyak ibu-ibu yang hanya berprofesi menjadi ibu rumah tangga dengan ini dalam keluarganya hanya mengandalkan gaji dari suaminya, dan juga banyak masyarakat yang mata pencahariannya menjadi buruh dengan gaji yang pas-pasan.

Awal mula munculnya transaksi jual beli mindring di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, ada seorang penjual berjualan keliling menggunakan sepeda motor berkeliling ke ruma-rumah warga desa Rengging dengan membawa barang dagangan berupa pakaian, pakaian untuk anak-anak maupun pakaian untuk dewasa. Penjual atau jasa mindring tersebut menawarkan barang dagangannya kepada warga dengan pembayaran dengan cara angsuran atau cicilan. Dalam pembayaran tersebut tidak ada batas waktu paten yang diberikan oleh jasa mindring kepada pembeli. Dari situlah banyak warga Desa Rengging yang memanfaatkan jual beli mindring tersebut untuk membeli barang, kebanyakan yang membeli dari kalangan ibu-ibu. Transaksi jual beli mindring ini sudah berjalan lama, sejak tahun 1987, jadi sudah berjalan selama 31 tahun. Sampai saat ini masyarakat warga Desa Rengging masih banyak yang memanfaatkan jasa mindring untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada Bulan Ramadhan penjualan mindring pakaian presentasinya meningkat karena banyaknya warga yang membeli baju untuk lebaran. Dengan berjalannya waktu banyak pembeli yang memesan barang sesuai kebutuhan, seperti perabot rumah tangga, alat-alat

elektronik maupun mindring emas. Dalam pembelian barang, pembeli dapat memesan langsung ke rumah jasa mindring atau memesan barang saat jasa mindring keliling ke rumah-rumah pembeli saat itu pula pembeli dapat memesan barang. Selanjutnya jasa mindring akan membelikan dan megantarkan barang tersebut ke rumah pembeli atau pembeli mengabil sendiri di rumah jasa mindring. (Wawancara dengan Bapak Mucharrom, 12 September 2019)

Sesuai pemaparan jasa mindring lainnya yaitu ibu sutami, awal mulanya ibu sutami hanya berdagang keliling sambil menawarkan barang dagangannya ke rumah-rumah warga dengan membawa barang dagangan pakaian. Jual beli tersebut dimuali sejak tahun 1991, jadi sampai sekarang sudah berjalan kurang lebih 28 Tahun. Waktu yang sudah cukup lama banyak pula pembeli yang membutuhkan jasa mindring. Siapapun pembeli yang membutuhkan barang, jasa mindring selalu mengusahakan membelikan barang pesanan karena pada dasarnya jual beli mindring ini untuk membantu pembeli yang baru membutuhkan. (Wawancara dengan Ibu Sutami, 12 September 2019)

Selanjutnya penjelasan dari jasa mindring yang lain, Awal mula Ibu Siti Rustiah menjadi jasa mindring hanya iseng untuk menawarkan barang dagangan yang dimiliki kepada tetangganya. Ini semua dengan niatan menolong tetangganya yang tidak bisa membeli suatu barang dengan tunai. Ibu Siti Rustiah memulai jual beli mindring pada tahun 1998. Dengan berjalannya waktu ada tetangganya yang memesan suatu

barang, barang. Ibu Siti Rustiah tetap melayani dan membelikan barang yang dipesannya. Selanjutnya barang pesanan diantarkan kepada pembeli untuk pembayarannya dengan angsuran. Diangsur satu minggu satu kali dan apabila saat waktu pembayaran belum punya uang jasa mindring tidak mempermasalahkan dan bisa dibayar di hari yang lain. (Wawancara dengan Ibu Rustiah, 12 September 2019)

2. Latar Belakang Terjadinya Mindring

Masyarakat desa Rengging dilihat dari tingkat kemampuan harta yang dimilikinya berbeda-beda ada yang kalangan bawah, menengah maupun kalangan atas, semuanya pasti akan terlibat dalam transaksi muamalah. Tujuan muamalah sendiri adalah untuk saling membantu dan kerjasama antar sesama manusia. Seperti halnya yang terjadi di desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, bahwa dengan memenuhi kebutuhan hidup di desa Rengging masyarakat melakukan transaksi jual beli mindring. Transaksi jual beli mindring ini dapat dibidang rutin karena setiap hari jasa mindring berkeliling ke rumah-rumah warga untuk menawarkan dagangannya dan meminta uang cicilan dari pembeli yang mindring

Masyarakat desa Rengging mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh, wiraswasta dan juga ada yang tidak bekerja (ibu rumah tangga). Dari penghasilan yang didapat apabila untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya masih banyak yang kekurangan dan harus mencari pemasukan tambahan. Masyarakat di desa Rengging yang ikut transaksi

jual beli mindring cukup banyak, kebanyakan masyarakatnya meminta mindring emas, karena mindring emas dapat dijual kembali untuk mendapatkan uang cash. Setiap pembeli yang menggunakan mindring emas sebenarnya tidak membutuhkan emas, akan tetapi emas tersebut hanya akan dijadikan objek transaksi. Emas dibeli dengan cicilan dari jasa mindring, setelah itu emas tersebut dijual kembali kepada jasa mindring. (Wawancara dengan Bapak Mucharrom, 12 September 2019)

Jual beli mindring emas ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya segera. Karena proses transaksi tersebut sangat mudah, hanya pesan ke jasa mindring setelah itu jasa mindring membelikan dan memberikan barang mindring yang di pesan. Alasan ikut memanfaatkan jasa mindring karena gaji yang diterima pas-pasan pasti tidak cukup kalau untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Terkadang ada kebutuhan yang sifatnya tidak terduga seperti berobat, oleh karena itu meminta bantuan kepada jasa mindring agar mendapatkan uang tambahan. (Wawancara dengan Ibu Sari, 12 September 2019)

Jual beli mindring itu sangat membantu dan mudah dalam transaksi untuk mendapatkan uang tambahan, sebenarnya bisa mengambil modal dari jasa bank akan tetapi prosesnya rumit dan harus mempunyai barang jaminan, proses pembayaran juga harus sesuai waktu yang disepakati. Berbeda dengan mindring prosesnya mudah tanpa jaminan, angsurannya juga semampunya meskipun dalam penjualannya ada tambahan yang lumayan banyak, kami tidak keberatan dengan hal itu. Meskipun pembeli

mempunyai tanggungan hutang masyarakat di Desa Rengging banyak pula yang mengikutinya. Dilihat dari prosesnya yang mudah dan tanpa ada batas waktu pembayaran yang ditentukan, kebanyakan masyarakat di Desa Rengging melakukan mindring emas karena bisa dijual kembali dengan menerima uang cash yang nantinya dapat digunakan untuk kebutuhan yang lain. (wawancara dengan Ibu Fina, 12 September 2019)

Ibu Sopi' juga memaparkan tentang perbandingan meminta hutang dari bank, karena di bank prosesnya lama dan pembayaran harus sesuai waktu yang disepakati dan apabila tidak bayar akan dapat konsekuensi, berbeda dengan mindring justru mindring tidak ada konsekuensinya. (Wawancara, 12 September 2019)

Pendapat dari Ibu Purwati yang bekerja sebagai bakul, dengan adanya mindring emas ini membantu dalam tambahan modal untuk mengembangkan bakulannya. Modal sangat menentukan kelancaran dalam bakulan, kalau tidak punya modal bakulannya tidak bisa berjalan, walaupun meminta modal ke suaminya gaji yang di dapat tidak cukup untuk memberikan modal hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, apalagi masih mempunyai anak kecil dan anak yang masih sekolah juga. Jadi untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan memanfaatkan jasa mindring dengan memesan mindring emas. (Wawancara, 12 September 2019)

Menurut pendapat ibu Masriah juga memaparkan tentang mindring, dengan adanya mindring dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan

keluarga. Biasanya memesan ke jasa mindring apabila ada kebutuhan yang mendesak yang harus segera dibayar misalnya pembayaran administrasi sekolah anak dan pembayaran tagihan listrik, untuk administrasi sekolah apabila tidak di bayar khawatirnya akan menurunkan mental anak dan untuk tagihan listrik kalau tidak dibayar akan di putus oleh PLN. Jadi untuk memenuhi kebutuhan itu dengan cara memanfaatkan jasa mindring emas, setelah itu dijual kembali kepada jasa mindring. (Wawancara, 12 September 2019)

Ibu Fatimiyah juga menuturkan tentang mindring, menggunakan jasa mindring untuk keperluan yang mendesak seperti halnya jika ada undangan hajatan dari tetangga dan saat itu tidak punya uang, tidak mungkin juga semisal meminjam ke tetangga karena biasanya uangnya digunakan untuk kebutuhan sendiri. jadi bu Fatimiyah menggunakan jasa mindring dengan memesan mindring emas yang nantinya dijual kembali kepada jasa mindring. alasan mengapa menggunakan jasa mindring, karena prosesnya tidak lama dan mudah apalagi sudah saling mengenal jadi malah tambah lebih mudah. (Wawancara, 12 September 2019)

Ibu Sumiyati juga menuturkan tidak jauh beda seperti apa yang diutarakan ibu Fatimiyah, bahwasannya dalam menggunakan jasa mindring pada saat kalau ada kebutuhan yang sifatnya mendesak. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ibu Sumiyati menunggu gaji dari suaminya yang biasanya didapat 1 minggu sekali, gaji dari suaminya hanya cukup untuk kebutuhan makan apabila ada kebutuhan lain yang

sifatnya mendesak. Contohnya membayar administrasi sekolah anaknya kalau pada saat itu benar-benar tidak mempunyai uang untuk membayar baru ibu Sumiyati memanfaatkan jasa mindring emas. (Wawancara, 12 September 2019)

Jadi kebanyakan pembeli yang memanfaatkan mindring itu benar-benar sangat membutuhkan uang untuk mencukupi kebutuhannya yang sifatnya mendesak dan karena prosesnya yang sangat mudah dan tidak lama, meskipun ada tambahan harga tetap banyak yang membutuhkan.

Penjelasan dari jasa mindring ibu Munika, bahwasanya warga desa Rengging yang memanfaatkan jasa mindring adalah rata-rata dari kalangan ibu-ibu, meminta mindring emas yang nantinya dapat dijual kembali. Ibu-ibu yang mindring emas biasanya karena adanya kebutuhan yang mendesak ada juga ibu-ibu yang mindring perabot rumah tangga untuk kebutuhan dapur. (Wawancara, 12 September 2019)

Penjelasan dari mbak Aisyah sebagai jasa mindring memaparkan tentang mindring, kebanyakan yang mengambil mindring itu pada saat ada kebutuhan yang mendesak, proses dari mindring sendiri sangat mudah dan cepat tidak seperti halnya mengambil hutang dari Bank, dalam prosesnya lebih rumit dan harus melengkapi persyaratan dan untuk pembayaran angsuran harus sesuai kesepakatan. Jadi warga kebanyakan lebih memilih meminta ke jasa mindring dari pada ke bank. (Wawancara, 12 September 2019)

3. Proses Pelaksanaan Mindring

a. Pelaku Transaksi Jual Beli Mindring

Pelaksanaan transaksi jual beli mindring di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara yang terlibat adalah 2 orang atau lebih. Terdiri dari penjual dan pembeli.

1) Penjual

Penjual adalah orang yang memberikan jasa mindring dengan cara memberikan emas yang dibutuhkan oleh pembeli sesuai dengan permintaannya, yang juga menerima pembelian kembali emas yang sudah dijual kepada pembeli. Berikut beberapa orang yang menjadi penjual dan memberikan jasa transaksi mindring di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

- a) Bapak Mucharrom, Alamat Desa Rengging RT.07/01 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara
- b) Ibu Siti Rustiah, Alamat Desa Rengging RT 10/2 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara
- c) Ibu Sutami, Alamat Desa Rengging RT 07/01 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara
- d) Ibu Aisyah, Alamat Desa Rengging RT 08/01 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara
- e) Ibu Siti Munikah, Alamat Desa Rengging RT 07/01 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

f) Ibu Amah, Alamat Desa Rengging RT 07/01 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

g) Ibu Fatonah, Alamat Desa Rengging RT 07/01 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

2) Pembeli

Pembeli adalah orang yang meminta jasa mindring dengan cara meminta langsung ke penjual pada saat datang ke rumah pembeli untuk penarikan uang mingguan atau mendatangi rumah dari penjual atau penyedia jasa mindring. Yang terlibat sebagai pembeli adalah masyarakat Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Yang menjadi mayoritas dari pembeli ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang membutuhkan uang secara cepat dan untuk kebutuhan yang sangat penting dan mendadak.

b. Transaksi Jual Beli Mindring Emas

Praktik jual beli mindring yang terjadi di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dilaksanakan setiap hari dan setiap harinya ditempat yang berbeda, maksudnya jasa mindring berkeliling sambil menawarkan dagangannya dalam satu minggu disetiap harinya berkeliling dilain wilayah, contohnya, hari Rabu di RT 07, 08, 09 dan dihari selanjutnya di RT yang lain. Ada waktu libur di hari Selasa. Jadi pembeli yang ikut transaksi mindring mempunyai tanggungan pembayaran angsuran dalam satu minggu

sebanyak satu kali, dibayar saat jasa mindring menghampiri ke rumah pembeli. Untuk pemesanan mindring emas dapat dilakukan dengan menemui jasa mindring selanjutnya tinggal bilang kepada jasa mindring untuk memasan emas, bisa dilakukan pada saat jasa mindring mendatangi rumah-rumah pembeli atau pembeli yang datang ke rumah jasa mindring. (Wawancara dengan Bapak Mucharrom, 12 September 2019)

Praktik jual beli emas yang dipraktekkan oleh warga Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, ketika ada pembeli yang menginginkan emas prosesnya dengan cara mengatakan saja kepada jasa mindring atau dengan menunggu penjual mendatangi rumahnya secara langsung. Biasanya pembeli yang mendatangi ke rumah jasa mindring untuk meminta mindring emas itu apabila benar-benar ada kebutuhan yang sangat mendesak yang harus segera diselesaikan. Semisal pembeli ingin dibelikan emas dengan harga Rp. 500.000,- pembeli tinggal mengatakan kepada jasa mindring “saya minta tolong dibelikan emas dengan harga Rp 500.000,- ya” selanjutnya jasa mindring tinggal mengiyakan. Setelah transaksi pemesanan sudah dilakukan selanjutnya jasa mindring mengambil emas yang sudah dimilikinya, biasanya jasa mindring sudah menyimpan beberapa gram emas di rumah tujuannya untuk memudahkan, jadi tidak usah membeli ke pasar karena sudah mempunyai simpanan emas. Emas yang sesuai

pesanan setelah itu diberikan kepada pembeli. Pada saat memberikan emas kepada pembeli disitu terjadi adanya kesepakatan. Jasa mindring mengatakan “ini emasnya saya jual dengan harga Rp 700.000,- nanti dibayar dengan angsuran, per minggunya Rp. 50.000,- kalau saat hari pembayaran belum punya uang sebanyak itu boleh dibayar semampunya yang terpenting dibayar dengan rutin” dan disini ada perjanjian khusus apabila pembeli meninggal dan masih mempunyai tanggungan cicilan pembayaran maka pembayaran akan otomatis dillanjutkan oleh keluarganya. setelah terjadinya kesepakatan biasanya emas tersebut dijual kembali kepada jasa mindring dengan harga Rp 500.000,- dengan adanya potongan Rp. 3000,- untuk pengganti transport jasa mindring ibaratnya menjual kembali emas di pasar, sebenarnya sama saja kalau penjual tersebut menjual sendiri di pasar karena membutuhkan uang transport juga, tujuannya hanya untuk mempermudah dan juga pembeli sangat membutuhkan segera. Jadi pembeli menerima uang tunai sebanyak Rp. 500.000,- setelah itu mengganti uang transport atau potongan Rp. 3000,-. Setiap ada pembeli yang mengangsur pembayaran akan di tulis di buku khusus yang sudah disediakan oleh jasa mindring. (Wawancara dengan Bapak Mucharrom, 12 September 2019)

Proses transaksi jual beli mindring yang dipraktekkan oleh Ibu Rustiah apabila ada warga yang membutuhkan mindring emas

tinggal menemuinya, nanti akan dibelikan emas sesuai permintaan. Semisal, membutuhkan 1 gram emas dengan harga Rp. 300.000/gram, jasa mindring menyampaikan kepada pembeli bahwasanya emas tersebut di jual dengan harga Rp. 450.000/gram dibayar dengan angsuran, diangsur satu minggu satu kali. Sebelum disepakati, jasa mindring menanyakan kepada pembeli tentang kesanggupan pembayarannya kalau pembeli sudah setuju dan sanggup, baru jasa mindring akan membelikan emas sesuai pesanan. setelah emas diterima oleh pembeli terkadang dijual kembali kepada jasa mindring, jadi uang yang diterima oleh pembeli Rp. 300.000,- dan mempunyai tanggungan hutang kepada jasa mindring Rp.450.000,- dalam pengangsuran pembayaran ada sedikit kelonggaran, bahwasanya angsuran disesuaikan dengan tingkat ekonomi pembeli akan tetapi dikasih batas minimal pembayaran yaitu Rp. 20.000,- walaupun pada saat itu pembeli ada hajat atau tidak punya uang diperbolehkan libur pembayaran tapi diusahakan dapat dibayar dilain hari. Setiap pembeli yang mengangsur dicatat di buku khusus. (Wawancara dengan Ibu Rustiah, 12 September 2019)

Pemaparan dari Ibu Amah dan Ibu Sutami dalam transaksi jual beli mindring, dalam pemesanan prosesnya sama dengan jasa mindring lainnya, menemui jasa mindring setelah itu memesan emas sesuai kebutuhan. Setelah transaksi pemesanan sudah terlaksana, emas diberikan kepada pembeli dengan harga yang sudah disepakati

bersam. Yang membedakan yaitu tidak menerima apabila emas tersebut dijual kembali, jadi emas tersebut akan dijual sendiri oleh pembeli ke toko emas yang ada di nota pembelian. Yang nantinya pembeli tersebut akan mendapatkan uang tunai, dan masih mempunyai tanggungan hutang kepada jasa mindring. (Wawancara dengan Ibu Sutami dan Ibu Amah, 12 September 2019)

Pemaparan yang disampaikan oleh mbak Aisyah tentang transaksi jual beli mindring juga tidak jauh beda dengan jasa mindring lainnya, yang membedakan dalam transaksi ini yaitu dalam kedisiplinan mengangsur, untuk waktu angsuran sama seperti yang lain diangsur satu minggu satu kali, akan tetapi apabila tidak bisa membayar pada hari itu pembayaran selanjtnya harus membayar dua kali, semisal angsurannya perminggu Rp. 50.000, jadi harus membayar Rp. 100.000,-dalam transaksi pengangsuran selalu dicatat dalam buku khusus agar terhindar dari kekeliruan. (Wawancara Ibu Aisyah, 12 September 2019)

Dalam praktik transaksi jual beli mindring diatas terjadi adanya pembeli yang menjual kembali emasnya kepada jasa mindring, itu karena keinginan pembeli untuk segera menerima uang tunai secara cepat untuk memenuhi kebutuhannya dan tidak ada waktu untuk menjual kembali ke toko emas yang sesuai ada nota pembelian, lokasi tokonya juga yang jaraknya lumayan jauh. Akan lebih mudah kalau dijual kembali ke jasa mindring.

c. Transaksi Jual Beli Mindring Selain Emas

Transaksi Jual Beli mindring di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dalam praktiknya yang menjadi objek jual beli ini berbagai macam barang, pada umumnya yang menjadi objek jual beli mindring adalah emas, akan tetapi ada juga yang menjadi objek itu barang kebutuhan pokok lainnya, semisal mindring pakaian, perabot rumah tangga, sembako dan lain-lain.

Praktik transaksi jual beli mindring pakaian misalnya seperti yang diutarakan oleh Ibu Siti Munikah. Menjual barang dagangannya dengan berkeliling di sekitar rumah warga sambil menawarkan dagangannya. Pembeli diperbolehkan memilah dan memilih barang dagangan sampai ada yang cocok. Setelah itu jasa mindring memberikan harga. Semisal pakaian tersebut dijual dengan harga Rp. 200.000,- nanti dibayar dengan angsuran satu minggu satu kali. Apabila pembeli mengiyakan dan setuju pakaian tersebut sudah menjadi milik pembeli dengan mempunyai tanggungan hutang pada jasa mindring. (Wawancara, dengan Ibu Munika, 12 September 2019)

Ibu Fatonah juga mengutarakan tentang transaksi mindringnya, biasanya ada pembeli yang memesan untuk dibelikan rokok 2 pres, setelah pembeli menyampaikan pesannya selanjutnya jasa mindring memberikan harga semisal 2 pres rokok dihargai Rp. 300.000,- dibayar dengan angsuran dalam satu minggunya diangsur

Rp. 30.000 tidak ada batas waktu pembayaran. Apabila dari pembeli dan jasa mindring sepakat dengan harga tersebut, jasa mindring akan membelikan barang dan selanjutnya diberikan kepada pembeli.
(Wawancara, 12 September 2019)

Dalam transaksi jual beli mindring barang selain emas itu pembeli berniat untuk benar-benar membeli barang setelah itu digunakan oleh pembeli, tidak seperti emas, banyak pembeli yang mindring emas itu karena awalnya ingin mendapatkan uang bukan mendapatkan emas.

